

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI PROGRAM INFAQ SISWA  
DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**AMALLIYA NURJANNAH**

**NPM : 1911010491**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H/2023 M**

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI PROGRAM INFAQ SISWA  
DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**AMALLIYA NURJANNAH**

**NPM : 1911010491**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag**

**Pembimbing II : Agus Faisal Asyha, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H/2023 M**

## **ABSTRAK**

### **PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI PROGRAM INFAQ SISWA**

#### **DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Amalliya Nurjannah**

Di dalam kehidupan saat ini, percepatan globalisasi dan kemajuan teknologi telah menyebabkan munculnya sifat-sifat yang terlalu ingin memunculkan jati diri seperti harta dan kesombongan. Hal ini juga terjadi di lembaga pendidikan khususnya di sekolah. Oleh karena itu, perlu penanaman nilai religius oleh pihak sekolah terhadap anak didik sehingga tidak memiliki sifat-sifat buruk tersebut, salah satunya yakni melalui infaq.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengumpulan datanya. Berdasarkan hasil temuan data di lapangan menunjukkan bahwa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung menerapkan infaq menggunakan dua cara : melalui aplikasi smart pesantren untuk berinfaq dan melalui pembayaran cash pada umumnya. Biaya yang terkumpul setiap minggunya yakni 150-300 ribu rupiah. Biaya yang telah terkumpul ini digunakan untuk kegiatan sosial seperti bencana alam, dan duka di sekolah.

Dalam pelaksanaannya penanaman nilai religius melalui infaq di MA Al-Hikmah Bandar Lampung ini didukung oleh penjelasan mengenai Fadhilah infaq sejak awal masuk ke sekolah dan dilakukan pembiasaan terus menerus oleh pihak sekolah. Selain itu, penanaman infaq ini juga didukung oleh beberapa faktor yakni : adanya reminder dari panitia infaq, adanya dukungan dari orang tua dengan kecukupan finansial serta kesadaran yang tinggi. Adapun faktor yang menghambat proses penanaman nilai religius melalui infaq ini yakni kurangnya uang jajan pada sebagian siswa sehingga jumlah hasil infaqpun kecil. Pada penarikan uang infaq ini juga menurut peneliti kurang tepat.

**Kata kunci : Religius, Infaq**

## ABSTRACT

### INVESTIGATION OF RELIGIOUS VALUES THROUGH THE STUDENT INFAQ PROGRAM AT MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG

By  
**Amalliya Nurjannah**

In today's life, the acceleration of globalization and technological progress has led to the emergence of traits that are too eager to reveal one's identity, such as wealth and arrogance. This also happens in educational institutions, especially in schools. Therefore, it is necessary to instill religious values by the school in students so that they do not have these bad qualities, one of which is through infaq.

This research uses descriptive qualitative methods, and uses source triangulation and technical triangulation in data collection. Based on the results of data findings in the field, it shows that MA Al-Hikmah Bandar Lampung implements infaq using two methods: through the smart Islamic boarding school application for infaq and through cash payments in general. The fees collected every week are 150-300 thousand rupiah. The funds that have been collected are used for social activities such as natural disasters and bereavement at school.

In its implementation, the cultivation of religious values through infaq at MA Al-Hikmah Bandar Lampung is supported by an explanation regarding Fadhilah infaq from the start of entering the school and continuous refractor by the school. Apart from that, planting infaq is also supported by several factors, namely: reminders from the infaq committee, support from parents with financial adequacy and high awareness. The factor that hinders the process of instilling religious values through infaq is the lack of pocket money for some students so that the amount of infaq results is small. According to researchers, withdrawing infaq money is also not appropriate.

**Keywords:** Religious, Infaq



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887 Email: [akademik@radenintan.ac.id](mailto:akademik@radenintan.ac.id), website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalliya Nurjannah  
NPM : 1911010491  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI PROGRAM INFAQ SISWA DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG" adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 20 Juni 2023



**Amalliya Nurjannah**  
NPM. 1911010491





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI  
PROGRAM INFAQ SISWA DI MA AL-HIKMAH  
BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Amalliya Nurjannah**

NPM : **1911010491**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag**

**NIP. 197506222000032001**

  
**Agus Faisal Asyha, M.Pd.I**

**NIP. -**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hidirah, S.Ag, M.Pd**

**NIP. 197205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmua, Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENANAMAN NILAI RELIGIUS MELALUI PROGRAM INFAQ SISWA DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG.** Oleh: **Amalliya Nurjannah, NPM: 1911010491,** Prodi: **Pendidikan Agama Islam (PAI),** telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Selasa, 12 September 2023 pukul 14.30 - 16.00 WIB.**

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua Sidang

: Prof. DR. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Sekretaris

: Era Octafiona, M.Pd

Penguji Utama

: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji Pendamping I

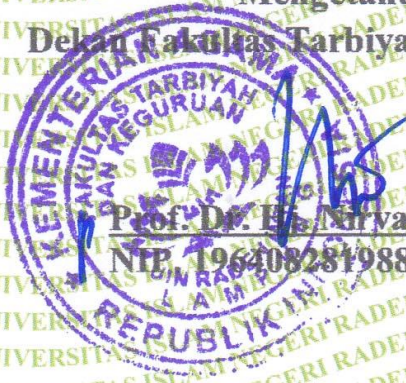
: Hj. Siti Zulaikhah, M. Ag

Penguji Pendamping II

: Agus Faisal Asyha, M. Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Mirva Diana, M. Pd.

NIP. 196408281988032002

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



## MOTTO

عَلَيْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَإِنَّ شَيْءٍ مِنْ تَنْفِقُوا ۖ وَمَا تُحِبُّونَ مِمَّا تُنْفِقُوا حَتَّىٰ الْبِرِّ تَتَّالُوا لَنْ

*“Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya”.*

(QS. Al ‘Imran: 92)





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta H. Helmi Asputra. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang sangat luar biasa serta segala doa dan semangat tiada henti demi kelancaran penulis sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Malaikat hidupku dan Pintu surgaku, Ibunda tercinta Hj. Atika. Terimakasih atas segala pengorbanan sudah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidiku dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih telah menjadi ibu yang hebat dan sangat luar biasa, skripsi ini dapat penulis selesaikan tak luput dari segala ridho dan doa-doa ibu.
3. Kakakku tercinta Ahmad Farid Ismail dan Dian Yustika Rani. Terimakasih atas segala kasih sayang dan selalu memberikan motivasi, semangat serta turut mendo'akan penulis demi kelancaran dalam menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung.
4. Adikku tersayang Annisa Fitri dan Adnan Rozaq Al Mubarak. Terimakasih atas segala kasih sayang dan selalu menjadi penyemangat dan penghibur untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Tumbuhlah menjadi anak yang baik dan hebat adik-adikku.
5. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri.
7. *Last but no least*, diri saya sendiri Amalliya Nurjannah, yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih diriku yang hebat.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Amalliya Nurjannah, lahir di Yukum Jaya Lampung Tengah pada tanggal 05 Mei 2001. Penulis merupakan putri kedua dari empat bersaudara buah hati dari pasangan Ayahanda Helmi Asputra dan Ibunda Atika.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-kanak RA Kartini di Dipasena Blok 7 Tulang Bawang dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar (SDN) 1 Gedung Karya Jitu Tulang Bawang dan lulus pada tahun 2013. Lalu kembali penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) TMI Roudlotul Qur'an Metro dan lulus pada tahun 2016. Selama dibangku SMP penulis aktif dalam ajang perlombaan Pidato 3 Bahasa dan membaca Puisi. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Rawajitu Selatan Tulang Bawang dan lulus pada tahun 2019. Ketika duduk dibangku SMA penulis aktif diberbagai kegiatan ekstrakurikuler yakni Rohis, Pramuka, PMI. Kemudian pada tahun yang sama yakni 2019 penulis menjadi mahasiswi program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan lulus pada tahun 2023.





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, kecuali Alhamdulillah, Puja dan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani rohani dan fikiran. Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul : Penanaman Nilai Religius Melalui Program Infaq Siswa di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung.

Shalawat beserta salam semoga dapat tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabat beliau yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi umatnya semoga semua mendapatsyafaatnya di yaumul akhir kelak, aamiin yaarabbal'alamiin.

Penulis menyadari bahwa tugas ini tidaklah berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi serta fasilitas yang diberikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

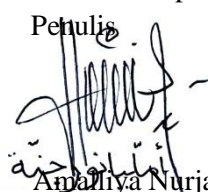
1. Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Faktultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S. Ag, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sa'da, M. Pd. I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Hj. Siti Zulaikhah, M. Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Agus Faisal Asyha, M. Pd. I selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
7. Mukhtaruddin, S. Pd. I selaku kepala madrasah MA Al-Hikmah Bandar Lampung, dewan guru beserta staf yang telah memberikan bantuan informasi selama kegiatan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2019 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam kelas K, teman-teman seperjuangan KKN, PPL, yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu yang telah memberikan canda dan tawa serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada semuanya, kecuali kata terimakasih dan untaian do'a, semoga kalian semua selalu dalam Rahmat, Ridho dan perlindungan Allah SWT dan semoga segala amal kebaikan kalian diterima dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 20 Juni 2023

Penulis

  
Anan Nuriannah  
NPM. 1911010491

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.iv
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus & Sub-Fokus Penelitian.....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	5
H. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	7
2. Pendekatan Penelitian .....	7
3. Sumber Data Penelitian.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	7
5. Teknik Analisis Data.....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Penanaman Nilai Religius .....	10
1. Pengertian Penanaman .....	10
2. Pengertian Nilai .....	10
3. Pengertian Religius .....	12
4. Pengertian Penanaman Nilai Religius .....	12
B. Program Infaq .....	22



1. Pengertian Program.....	22
2. Pengertian Infaq .....	22
3. Tujuan Infaq.....	23
4. Hukum Infaq.....	23
5. Syarat Infaq.....	23
6. Rukun Infaq .....	23
7. Hal Yang Harus Diperhatikan Saat Infaq .....	23
8. Macam-Macam Infaq.....	24
9. Hikmah Berinfaq.....	25

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	27
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah .....	27
2. Latar Belakang MA Al-Hikmah.....	28
3. Profil MA Al-Hikmah.....	28
4. Visi dan Misi MA Al-Hikmah .....	29
5. Sarana Prasarana Sekolah .....	30
6. Keadaan Guru .....	34
7. Keadaan Siswa .....	35
8. Tupoksi .....	35
B. Temuan Penelitian.....	37

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Penerapan Nilai Religius Melalui Infaq .....	41
B. Faktor Penghambat Dan Pendukung .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	47
B. Rekomendasi.....	47

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>48</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Guru .....	34
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Tahun 2022/2023 .....	35





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Ruang Kepala Sekolah .....	29
Gambar 3. 2 Ruang Guru .....	30
Gambar 3. 3 Ruang Perpustakaan .....	30
Gambar 3. 4 Masjid Al-Hikmah .....	31
Gambar 3. 5 Tempat Wudhu .....	31
Gambar 3. 6 Kamar Mandi .....	32
Gambar 3. 7 Wastafel Cuci Tangan .....	32
Gambar 3. 8 Ruang UKS .....	33
Gambar 3. 9 Lapangan .....	33
Gambar 3. 10 Ruang Kelas .....	34
Gambar 3. 11 Aplikasi Yang Dipakai Untuk Infaq .....	39
Gambar 3. 12 Infaq Memakai Sistem Cash .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian .....	
Lampiran 2. Dokumentasi .....	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	
Lampiran 5. Turnitin .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu yang sangat penting dalam karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis akan memberikan penegasan judul terlebih dahulu. Adapun judul skripsi ini adalah “**Penanaman Nilai Religius Melalui Program Infaq Siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung**”. Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang definisi yang terkait dengan judul diatas.

#### 1. Penanaman Nilai Religius

Nilai atau value (bahasa Inggris) yang berarti: berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai merupakan kualitas suatu hal yang dapat menjadikan hal itu disukai, diinginkan, berguna, dihargai dan dapat menjadi objek kepentingan. Menurut Steeman dalam Sjarkawi, nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.<sup>1</sup>

Kata dasar religius berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti menambatkan atau mengikat. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *religi* dimaknai dengan agama. Religius ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>2</sup> Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan keTuhanan yang ada pada diri seseorang.<sup>3</sup>

Dengan demikian nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Religius berupa keimanan terhadap agama yang dianutnya melalui syariat dengan dimensi menurut Glock dan Stark dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan dan dimensi perilaku.<sup>4</sup>

#### 2. Program Infaq

Infaq menurut pengertian umum adalah *shorf al -mal ila al-hajah* (mengatur/mengeluarkan harta untuk memenuhi keperluan). Infaq juga dapat diartikan mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat sebagai sebagai upaya merealisasikan perintah-perintah Allah Swt. Infaq terbagi menjadi dua, yakni infaq wajib berupa zakat dan infaq sunnah berupa shadaqoh.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dari judul ini peneliti ingin mengetahui apakah berbagi melalui program infaq harian yang diterapkan kepada siswa-siswi kelas X MA Al-Hikmah Bandar Lampung memiliki pengaruh yang besar terhadap penanaman nilai religius siswa berupa gemar berinfaq dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini kegiatan

---

<sup>1</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 29.

<sup>2</sup> Muhammad Fadlillah, Lilif Muallifatul Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 190.

<sup>3</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, 31.

<sup>4</sup> Restu Dwi Ariyanto Lelatul Arofah, Sansty Andriane, ‘*Skala Karakter Religius Sebagai Alat Ukur Karakter Religius Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*’, PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 6.2 (2021), 18.

<sup>5</sup> Aminol Rosid A, *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan wakaf)*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2021), 11.



infaq dilakukan setiap hari jumat, yang disebut dengan jum'at beramal.

### 3. MA Al-Hikmah Bandar Lampung

MA Al-Hikmah adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang MA di Kedaton, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, MA Al-Hikmah berada di bawah naungan Kementrian Agama. Dalam penelitian yang akan diteliti ini peneliti menetapkan subjek pada siswa kelas X.

## B. Latar Belakang Masalah

Bertumpu pada realita bahwa pendidikan karakter menjadi solusi dalam membentuk manusia yang religius, tangguh, kompetitif dan berakhlak mulia, maka perlu adanya pengaplikasian pendidikan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan. Menjadi sebuah keharusan bagi lembaga pendidikan dalam melaksanakan pendidikan karakter untuk membentuk etika dan moral yang baik. Tak terkecuali, semua lembaga pendidikan di Indonesia beramai-ramai berusaha untuk menanamkan nilai-nilai pembentuk karakter kepada semua peserta didik.

Penanaman nilai-nilai dalam membentuk karakter merupakan salah satu cara dalam membentuk karakter yang religius. Proses ini memang telah banyak tersebar, akan tetapi perlu pengkajian lebih lanjut terhadap lembaga pendidikan yang terkait untuk melihat bagaimana keberlangsungan penanaman nilai-nilai tersebut. Penanaman nilai-nilai religius merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk menanggulangi dan mengatasi berbagai hal diatas. Sikap religius dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang didasari oleh dasar kepercayaan terhadap nilai-nilai kebenaran yang diyakininya. Kesadaran ini muncul dari produk pemikiran secara teratur, mendalam dan penuh penghayatan.<sup>6</sup> Menurut Susilaningih dalam Amin Abdullah, religiusitas atau rasa agama merupakan kristal nilai agama (religious conscience) dalam diri yang terdalam dari seseorang yang merupakan produk dari internalisasi nilai-nilai agama yang dirancang oleh lingkungannya.<sup>7</sup>

Bentuk ketaatan manusia kepada Tuhan diwujudkan dalam bentuk ibadah, ibadah itu sendiri adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya shalat, puasa, zakat, infaq, sedekah dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Namun demikian, terkadang diri kita lengah untuk berinfaq sebagaimana iman kita yang naik turun. Uang yang kita miliki cenderung kita gunakan untuk kesenangan duniawi, hal ini terjadi karena manusia hanya mengikuti hawa nafsu tanpa dinetralisir dengan mengembalikan diri kepada sikap spiritual dan merasa cukup atas apa yang dimiliki (qana'ah). Sifat tamak atau keinginan manusia terhadap sesuatu yang terus bertambah seiring berjalannya waktu. Tidak akan ada kata puas dan cukup karena manusia memiliki hawa nafsu yang besar. Banyak manusia sengsara karena sedikitnya kemakannya dan khusnudzon kita terhadap Allah. Merasa kurang padahal cukup, ingin dicukupi tapi lupa untuk mengingat Allah. Hal tersebut merupakan sikap yang tidak disukai oleh Allah.

Pada fenomena lain banyaknya orang yang terdorong untuk mengikuti gaya hidup yang berlebihan. Padahal jika kita perhatikan gaya hidup yang ada tidak pernah bersifat paten, akan tetapi berubah-ubah dan terus berganti, dalam kata lain setiap kemunculan gaya mutakhir memiliki masa kadaluarsanya. Kemajuan teknologi yang seharusnya menjadikan kita semakin bersyukur atas nikmat yang Allah berikan, justru cenderung mengurangi rasa syukur seorang hamba kepada sang pencipta karena hawa nafsu yang tidak dikontrol dengan baik.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 9.

<sup>7</sup> Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006), 88.

<sup>8</sup> Ngainun Naim, *Character Building*, (yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 60.

<sup>9</sup> Entin solihat, 2018, *Qana'ah dalam perspektif al-qur'an*. Skripsi. Jakarta: IIQ. Hal. 5

Bergaya secukupnya, makan secukupnya, adalah hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang mukmin. Hal ini juga yang membuat manusia cenderung menghabiskan hartanya untuk keperluan dunia dibandingkan memberikan sebagian harta yang dimiliki di jalan Allah. Hal ini juga marak terjadi pada peserta didik yang cenderung mengikuti gaya hidup berlebih dan disebut dengan perilaku konsumtif. Keinginan dalam mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang dibutuhkan tanpa berfikir rasional. Hal ini dilakukan agar dapat diterima oleh lingkungan peserta didik, menaikkan gengsi, ingin tampil beda, kemajuan teknologi membuat smartphone menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi peserta didik.

MA Al-Hikmah sebagai lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung mempunyai banyak prestasi serta beberapa program, salah satunya program dalam pembentukan karakter nilai religius pada siswa dengan kegiatan infaq. Hal ini tidak hanya dapat ditumbuhkan melalui faktor internal saja, akan tetapi juga bisa didukung melalui lembaga formal seperti sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang berperan penting dalam penanaman karakter untuk membawa peserta didik ke arah kemajuan yang tidak bertentangan dengan norma yang ada.

Upaya yang dilakukan oleh pendidik dapat mempengaruhi perilaku peserta didik. Pendidik membantu dalam pembentukan karakter peserta didik dengan contoh keteladanan yang diberikan pendidik terhadap peserta didik seperti cara pendidik dalam menyampaikan, metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan pemantauan.<sup>10</sup> Kegiatan ini ditujukan sekolah untuk melatih kesadaran berbagi peserta didik, hidup sederhana, peka terhadap lingkungan sekitar, mandiri, senantiasa bersyukur atas nikmat Allah (qana'ah) serta dihindarkan dari sifat kikir. Dengan pembiasaan berinfaq meskipun hanya dengan uang koin dan hasil uang jajan yang disisihkan setiap harinya, siswa dapat belajar berempati terhadap yang sesama. Di dalam dalil ini Allah memerintahkan manusia untuk menginfakkan harta yang dimilikinya untuk saling menolong dalam kebaikan.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya, “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.” (QS. Al-Furqon: 67).

Di MA Al-Hikmah Bandar Lampung peserta didik yang secara lembaga pendidikan islam dengan letak strategisnya ada di tengah-tengah budaya kota Bandar Lampung mampu menetralsisir peserta didiknya untuk memiliki karkter-karakter yang islami dan baik secara normatif. Khususnya melalui program infaq ini, peserta didik di Madrasah Aliyah Bandar Lampung menunjukkan sikap yang tidak sama dengan anak-anak kota pada umumnya. Perilaku tersebut terlihat saat peserta didik bersosialisasi dengan teman sebayanya, gurunya maupun orang-orang yang ada di sekitar peserta didik tersebut.

## C. Fokus & Sub-Fokus Penelitian

### 1. Fokus

Fokus dalam penelitian ini adalah penanaman nilai religius melalui program infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

### 2. Sub-Fokus

Adapun sub-fokus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penanaman nilai religius melalui program infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung
- b. Faktor yang mendukung dan penghambat dalam penanaman penanaman nilai religius melalui program infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

<sup>10</sup> Siti barokah, *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Kegiatan Infaq dan Sedekah di Madrasah Aliyah Plus Nururrahmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen*, Skripsi, Purwokerto: IAIN. Hal. 6

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti menyimpulkan permasalahan yang dapat dirumuskan yakni:

1. Bagaimana penanaman nilai religius melalui program infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religius melalui program infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung?.

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk menganalisa penanaman nilai religius melalui infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religius melalui infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini akan dibagi menjadi dua secara praktis maupun secara teoritis, yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, budaya dan karakter bangsa dalam bidang pendidikan dan bertambahnya keilmuan mengenai penanaman nilai karakter religius melalui pembiasaan infaq bagi para pendidik, orang tua, dan masyarakat sekitar.
  - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti
 

Mengetahui pengaruh berbagai melalui program infaq harian terhadap penanaman nilai religius siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Serta sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan, pemahaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian dan pembentukan karakter siswa.
  - b. Bagi Sekolah
 

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah beserta para pendikinya dan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam pembentukan karakter pada siswa sebagai bentuk ketaatan manusia terhadap tuhan-Nya serta meningkatkan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang akan datang.
  - c. Bagi siswa
 

Diharapkan dapat meningkat pola pikir, kepedulian terhadap sesama, dan dapat menerapkan pembiasaan infaq ataupun sedekah tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat.



## G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk membedakan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelum-sebelumnya maka akan diuraikan penelitian terdahulu:

1. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Infaq Kelas IV di MIN 6 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 oleh Anis Damayanti Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan infaq dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV di MIN 6 Ponorogo berasal dari: (1) Orang tua misalnya orang tua memberi uang untuk berinfaq, member anak motivasi untuk berinfaq, menyampaikan kepada anak tentang manfaat berinfaq. (2) Guru berupa pemberian motivasi agar giat berinfaq, menyampaikan kepada anak tentang manfaat berinfaq (3) Siswa berupa faktor yang muncul dari hati nurani berupa sikap senang setelah melaksanakan infaq. selain itu faktor penghambat berupa: (1) siswa lebih memilih uangnya untuk membeli jajan daripada digunakan untuk berinfaq, (2) Orang tua ada yang kurang setuju dengan kegiatan infaq ini (3) guru seperti halnya saat guru lupa memberikan kotak infak kepada siswa maka siswa juga tidak berinfaq. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pembentukan/penanaman nilai religius melalui kegiatan infaq di sekolah. Adapun perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan lokasi penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada siswa kelas IV di MIN 6 Ponorogo sedangkan yang peneliti lakukan pada siswa kelas X di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
2. Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Sedekah Di SMA Negeri 1 Getasan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 oleh Eva Idalaila Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Pendidikan karakter melalui sedekah di SMA N 1 Getasan dilakukan pada setiap hari Senin setelah upacara bendera. Adapun pada hari lainnya bersifat rutin dengan waktu yang fleksibel (sesuai dengan jadwal pelajaran PAI masing-masing kelas). Kegiatan ini di bimbing oleh guru dan dilaksanakan oleh siswa perkelas sebagaimana ketika hari Senin anggota OSIS meminta sedekah seikhlasnya kepada teman seluruh kelas dan setelah pembelajaran PAI bendahara kelas meminta sedekah seikhlasnya kepada teman mereka. Pembiasaan sedekah yang dilakukan menunjukkan adanya hasil kepada siswa yaitu sifat keimanan, keikhlasan, dan sosial yang tinggi, toleran, serta dapat menumbuhkan nilai religius, nilai kemandirian dan nilai tanggung jawab. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah fokus penelitian terdahulu yaitu pendidikan karakter siswa melalui pembiasaan sedekah sedangkan yang peneliti teliti yaitu penanaman nilai religius pada siswa melalui program infaq harian,waktu kegiatan sedekah pada penelitian terdahulu dilaksanakan setiap hari senin dan waktu yang fleksibel sesuai dengan jadwal pelajaran PAI masing-masing kelas sedangkan yang peneliti teliti kegiatan infaq dilaksanakan rutin setiap hari jum'at. Lokasi pada penelitian terdahulu yaitu terletak di Cianjur sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan terletak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
3. Penanaman Karakter Dermawan Melalui Pembiasaan Infaq dan Sedekah di SMPN 1 Cianjur Tahun 2019/2020 oleh Nira Siti Khoerunisa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penanaman karakter dermawan melalui pembiasaan infaq dan sedekah di SMPN 1 Cianjur dilakukan setiap hari sebelum memulai aktivitas pembelajaran, semua siswa diarahkan untuk berkumpul di lapangan, melantunkan asmaul husna, melaksanakan sholat dhuha Bersama-sama dan berinfaq secara sukarela. Pembiasaan infaq dan sedekah ini bertujuan untuk memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang antar sesama yang membutuhkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan infaq. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan yaitu fokus penelitian terdahulu penanaman karakter dermawan melalui pembiasaan infaq dan sedekah sedangkan fokus yang akan peneliti lakukan penanaman nilai religius melalui program infaq harian, pada penelitian terdahulu kegiatan infaq dilaksanakan setiap

hari sebelum memulai aktivitas pembelajaran sedangkan yang peneliti teliti kegiatan infaq hanya dilaksanakan setiap hari jum'at, jenjang pendidikan dan lokasi pada penelitian terdahulu yaitu SMPN 1 Cianjur sedangkan jenjang Pendidikan dan lokasi penelitian yang peneliti lakukan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

4. Jurnal yang ditulis oleh Fifi Nofiaturrahmah tentang “Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penanaman karakter dermawan melalui sedekah. Penelitian ini menunjukkan tentang penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan penanaman karakter kedermawanan yang mana kegiatan infak terdiri dari kegiatan infak harian dan Jumat serta kegiatan mengunjungi jika teman yang sakit. Kegiatan sedekah terdiri dari kegiatan bakti sosial, bulan bersih bagi warga atau kerja bakti dan bulan gizi bagi peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang berbagi melalui sedekah/infaq. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang akan diteliti. Penelitian ini meneliti tentang penanaman karakter dermawan melalui sedekah sedangkan peneliti akan meneliti tentang pengaruh berbagi melalui program infaq harian terhadap penanaman nilai religius.
5. Jurnal yang ditulis oleh Brenda Yakuta, Alimron, dan Romli tentang “Penanaman Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Infaq dan Sedekah di SMPN 4 Lais”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan penanaman nilai-nilai filantropi melalui kegiatan infaq dilaksanakan setiap hari jumat sebelum jam istirahat anak didik memberikan sebagian uangnya dan tidak ditentukan uangnya. Dalam proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai filantropi melalui kegiatan infaq dan sedekah di SMPN 4 Lais memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut: a) faktor pendukung: terprogramnya kegiatan secara teratur sesuai kebijakan sekolah, selain ini ada juga hal yang mendukung lainnya adanya upaya secara teoritis dalam pemahaman anak didik melalui materi-materi yang dipelajari dalam mata pelajaran PAI, terlepas dari itu tidak lupa selalu diberikan motivasi secara langsung dalam proses belajar. b) faktor penghambat: kurangnya tindakan kesadaran tentang keagamaan dan pemahaman tentang filantropi, rasa tanggung jawab yang kurang dalam diri anak didik dan kondisi ekonomi dan kesadaran wali anak didik karena tidak semua orang mampu mengeluarkan hartanya untuk berbagi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan infaq. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti penanaman nilai-nilai filantropi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penanaman nilai religius. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, lokasi pada penelitian ini terletak di SMPN 4 Lais, sedangkan yang akan peneliti lakukan terletak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
6. Jurnal yang ditulis oleh Merja Erlanda, Sulistyarini, dan Syamsuri tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya di SMA Mujahidin Pontianak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di SMA Mujahidin Pontianak melalui kegiatan rutin, kegiatan keteladan, kegiatan spontan dan pengondisian. Kegiatan rutin yaitu sholat berjama'ah, membaca surah-surah pendek al-qur'an serta berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, infaq setiap hari jum'at, dan piket kelas. Kegiatan keteladanan yaitu melalui dari cara berpakaian yang rapi dan bersikap/berprilaku sopan dan ramah serta disiplin mulai dari kepala sekolah, guru, staff administrasi dan tenaga pendidikan lainnya. Kegiatan spontan yaitu berupa memberikan sumbangan apabila ada warga yang sedang berduka. Pengondisian yaitu berupa penyediaan fasilitas seperti mushola, tempat wudhu yang terpisah antara putra dan putri, tempat penyimpanan alqur'an, sloga/poster yang nilai karakter, penyediaan tempat sampah serta lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan rapi.

## H. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, berikut tahapan yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam hal ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti di kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai kunci instrument, teknik pengumpulan data, analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna dibanding generalisasi.<sup>11</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini deskriptif analisis untuk menggambarkan dan memaparkan kondisi yang ada dilapangan dalam hal ini membahas penanaman nilai karakter religius berbagai melalui program infaq siswa di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendapatkan gambaran yang lengkap tentang proses dari upaya guru dalam meningkatkan pendidikan karakter religius di era digital. Metode penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah.

### 3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah tempat dimana data itu diperoleh. Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau subjeknya.<sup>12</sup> Data primer di penelitian ini didapat dari penelitian langsung di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan objek penelitian (responden).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian kedua yang diperoleh dari pihak lain seperti literature dapat berupa buku-buku, jurnal, artikel, makalah, skripsi dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>13</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah cara pengumpulan data melalui dialog dari dua pihak atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu. Pewawancara (*interviewer*) merupakan orang yang memberikan suatu pertanyaan, dalam hal ini peneliti sebagai pewawancara.<sup>14</sup> Sedangkan orang yang menjawab pertanyaan dari pewawancara disebut dengan narasumber, dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah pihak sekolah, sebagai berikut :

- 1) Kepala Sekolah, untuk mengetahui program infaq MA Al-Hikmah Bandar Lampung secara general.
- 2) Wakil Kesiswaan, untuk mengetahui pelaksanaan program infaq MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
- 3) Bendahara Sekolah, untuk mengetahui hasil perolehan infaq.

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2019),18.

<sup>12</sup> Ibid.,194.

<sup>13</sup> Ibid.,194.

<sup>14</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: tt.p 2014), 125



- 4) Ketua OSIS, untuk mengetahui pelaksanaan penarikan infaq di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
- 5) Siswa kelas X untuk mengetahui, kebiasaan mereka berinfaq dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan infaq.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati segala hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>15</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung terhadap siswa dan program infaq MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi baik dalam bentuk tulisan, dokumen, arsip, gambar yang berupa keterangan yang mendukung dalam penelitian. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data yang setelah itu akan di telaah .<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dokumen berupa buku, jurnal, arsip sekolah, karya tulis, dan segala hal yang mendukung proses penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan lanjutan setelah semua data terkumpul. Kejadiannya adalah mengelompokkan data sesuai dengan data sesuai dengan variabel serta jenis responden, mentabulasi data dari setiap variabel, menghitung untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan.<sup>17</sup>

Adapun prosedur dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:<sup>18</sup> 1) Reduksi data (data reduction); 2) Penyajian data (data display); 3) Penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif, peneliti pahami konsep dasar analisa data. Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai bisa dilakukan sejak peneliti sudah terjun ke lapangan. Sehingga diperoleh tema dan rumusan hipotesis yang berpatokan pada tujuan penelitian dan rumusan masalah. Berikut akan diuraikan secara singkat dan padat mengenai prosedur analisis data yang akan digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini biasanya dilakukan pemilihan data yang fokus pada penelitian sehingga reduksi data ini dilakukan secara berkelanjutan.<sup>19</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengklafikasian data atau informasi yang diperoleh di lapangan untuk keperluan penelitian yang dapat berupa gambar, tulisan atau kata-kata, grafik dan tabel.<sup>20</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah konfigurasi lengkap mengenai rumusan masalah. Pada penarikan kesimpulan ini merupakan perumusan makna dalam bentuk kalimat yang singkat, padat namun mudah dipahami. Selain itu penarikan kesimpulan juga berupa verifikasi hasil temuan dengan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan rumusan masalah.<sup>21</sup>

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

<sup>16</sup> Susiadi As, "Metodologi Penelitian," (LP2M : UIN Raden Intan Lampung, 2014), 91.

<sup>17</sup> Sugiyono, 206.

<sup>18</sup> Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 116.

<sup>19</sup> Ibid.,117.

<sup>20</sup> Ibid., 118.

<sup>21</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 216.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan harus dilakukan analisis data menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah istilah yang dikenalkan oleh Denzin tahun 1978 yang menggabungkan beberapa metode dalam suatu kajian akan gejala. Triangulasi data digunakan dengan tujuan memantapkan data baik secara kredibilitas, validitas dan reliabilitas data yang memudahkan proses analisis data serta meningkatkan pemahaman peneliti akan data dan fakta penelitiannya.<sup>22</sup> Ada empat jenis triangulasi data, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber, adalah mencari tahu kebenaran sebuah informasi melalui sumber-sumber yang lain untuk memperoleh data. Secara sederhana triangulasi sumber adalah membandingkan informasi yang didapat dengan sumber yang lain. Misalnya dalam penelitian dengan menggunakan wawancara dan observasi yaitu membandingkan apa yang diucapkan pribadi, diucapkan secara umum, yang dilihat dengan dokumen lain yang mendukung seperti arsip, dokumen sejarah, catatan, gambar atau foto.
- b. Triangulasi Metode, adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data melalui cara yang berbeda. Misalnya membandingkan informasi data dengan cara lain pada saat wawancara dengan satu narasumber namun informasi tersebut dirasa kurang tepat, di saat ini perlu dilakukannya wawancara dengan teknik lain agar mendapat informasi yang tepat.
- c. Triangulasi Peneliti, adalah menggunakan dua orang atau lebih dalam proses perolehan data untuk mengamati suatu fenomena. Sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat diyakini.
- d. Triangulasi Teoritik, adalah membandingkan dua teori atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat sehingga bisa mendapatkan pemahaman secara mendalam mengenai hasil analisis data yang diperoleh.

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Karena triangulasi ini mampu tracking ketidaksamaan data yang diperoleh dari informan satu dan informan lainnya. Sehingga didapat data yang akurat dan mampu mendukung penelitian.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini terdapat lima bab yang mempunyai masing-masing pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penyusunan proposal yang saling melengkapi antara lain yaitu :  
BAB I Pendahuluan yaitu mengenai pendahuluan yang berisikan: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori terbagi menjadi dua yaitu penanaman nilai religius dan program infaq.

BAB III deskripsi objek penelitian dan temuan penelitian.

BAB IV analisis penelitian membahas mengenai penanaman nilai religius berbagi melalui program infaq siswa MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

BAB V Penutup yaitu simpulan dan rekomendasi.

---

<sup>22</sup> Ibid., 218-222.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Adapun simpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan Islam. Program infaq ini dilakukan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

##### 1. Penanaman Nilai Religius Melalui Infaq

MA Al-Hikmah menanamkan nilai-nilai religius berinfaq dengan cara memberikan penjelasan fadhilah/ keutamaan serta pentingnya berinfaq berdasarkan dalil-dalil Al-Quran di awal masuk sekolah atau masa awal berinfaq di sekolah. Setelah itu program ini maka akan dibiasakan sehingga memunculkan berbagai perilaku religius yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tidak diskriminatif, lebih dermawan dan lebih sederhana.

##### 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan program infaq ini memiliki faktor pendukung yakni : Adanya pengingat dari petugas infaq, dukungan dari orang tua, kecukupan finansial dan kesadaran tinggi dari peserta didik yang mendukung terbentuknya nilai-nilai religius di MA Al-Hikmah Bandar Lampung ini, selain itu di MA Al-Hikmah ini sudah menggunakan dua cara penarikan infaq yakni menggunakan aplikasi tabungan dan menggunakan cash. Sehingga mempermudah peserta didik untuk berinfaq. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kurang efektifnya waktu penarikan, serta ketidakcukupan uang jajan dari sebagian siswa sehingga membuat jumlah infaq ini tidak terlalu banyak.

#### B. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Kepada pihak sekolah agar sekiranya ditegaskan kembali mengenai infaq ini diwajibkan atau dianjurkan, sehingga anak memahami kompetensi berlomba-lomba dalam kebaikan.
2. Kepada pihak guru agama untuk kiranya memberikan penekanan saat belajar bahwa yang mereka lakukan dalam infaq ini adalah untuk diri sendiri dan kemaslahatan lainnya dalam hubungan hablumminannas.
3. Kepada siswa, untuk kiranya menyisihkan uang terbaik untuk diinfaqkan sehingga pahala dan manfaat yang didapat setelah berinfaq dapat dirasakan secara maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafiz, *Al-Quranul Karim Al-Qur'an Hafalan*, ed. by Agus Subagio Iwan Setiawan (Bandung: Cordova Internasional - Indonesia, 2020).
- Abu Arkan Kamil Ataya, *Antara Zakat, Infaq, dan Sadaqah*, (Bandung : Angkasa, 2021).
- Agus Maimun dan Agus Zainal Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ahmad Thontowi, 'Hakekat Religiutas', <https://Sumsel.Kemenag.Go.Id/Files/Sumsel/File/Dokumen/Hakekatreligiutas.Pdf>, 2022
- Ahmad Tafsir. 1996. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminol Rosid Abdullah. 2021. *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan wakaf)*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Anis Damayanti, 2018, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Infaq Kelas IV di MIN 6 Ponorogo*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- As'aril Muhajir. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brenda Yakuta, dkk. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Infaq dan Sedekah di SMPN 4 Lais". *Jurnal Pendidikan Agama islam*, Vol.4, No.1.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- DepDikBud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang Widi Winarni. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eva Ida Laila. 2019. *Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Sedekah di SMA Negeri 1 Getasan*. Semarang: IAIN Salatiga.
- Faiqotul Laili dan Paga Tri Barata. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah". *Educare: Journal Of Primary Education*, Vol.2, No.1.
- Fifi Nofiaturrahmah. 2017. "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah". *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol.4, No.2, 2017.
- Hasan Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ir. Sahri Muhammad. 1982. *Pengembangan Zakat dan Infaq Dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Malang: Yayasan Pusat Studi Avicena. cet. 1.
- Merja Erlanda, dkk.2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak", *Jurnal Pendidikan*, Vol.9, No.3, 2021.
- Jakaria Umro. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Yang Berbasis Multikultural*. *Jurnal Pendidikan*. Vol.3, No.2.
- Jalaludin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Merja Erlanda, dkk. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak". *Jurnal Pendidikan*, Vol.9, No.3.
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moch. Yasyakur. 2016. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu". *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 05.
- Mardani. 2012. "Fiqh Mu'amalah". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Fadlillah, Lilif Muallifatul Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Fathurrohman. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah)*. Yogyakarta : KALIMEDIA.



- Nahdytul Husna, Herwati. 2022. *Internalisasi Kegiatan “Jum’at Shadaqoh” dalam Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Siswa MA Nahdlatul Ulama’ Kraksaan Probolinggo*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.3, No.2.
- Nanang Martono. 2010. *Statistika Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Nira Siti Khoerunisa. 2020. *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Pembiasaan Infaq dan Sedekah di SMPN 1 Cianjur*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Qurratul Uyun. 2015. *Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*, Islamuna 2.No.2 .
- Raharjo. 2012. *Pengantar Ilmu Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. by Hamzaj Upu, 1st edn (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Susiadi As, ‘Metodologi Penelitian’, *LP2M : UIN Raden Intan Lampung*, 2014
- Syeikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal Dalam Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2019)
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprapno. 2019. *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

